

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian terdahulu. Namun yang membedakannya adalah dimasukkannya factor pergantian auditor yang factor tersebut masih belum banyak diteliti pengaruhnya di Indonesia. Selain itu pengklasifikasian altman z score model menjadi 2 klasifikasi Good untuk nilai Z diatas 1.8 dan Not Good untuk nilai z dibawah 1.8 juga membuat penelitian ini sedikit berbeda dari penelitian terdahulu. Dan tentunya penelitian ini juga mengambil tahun pannelitian yang lebih up to date dari pada penelitian sebelumnya.
2. Dari sebanyak 330 *auditee* perusahaan manufaktur yang menjadi sample pada penelitian ini sebanyak 186 *auditee* menerima opini audit ***Going concern opinion*** dan sisanya sebanyak 144 *auditee* menerima opini audit ***Non Going concern***.
3. Berdasarkan pengujian multivariate dengan menggunakan regresi logistic memberikan bukti empiris bahwa variable prediksi kebangkrutan altman Z score dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Untuk besaran KAP dan *Auditor*

4. *switching* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opin audit *going concern*.
5. Bahwa *auditee* yang diprediksikan dalam kondisi *Good* dan *prior opinion* nya dalam kategori *Going Concern* akan mempunyai probabilitas mendapatkan *audit opinion* dalam kategori *Non Going Concern* 3.14 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan *auditee* yang diprediksikan dalam kondisi *Not Good* dan *prior opinion* nya dalam kategori *Going Concern*.
6. Bahwa *auditee* yang diprediksikan dalam kondisi *Good* dan *prior opinion* nya dalam kategori *Non Going Concern* akan mempunyai probabilitas mendapatkan *audit opinion* dalam kategori *Non Going Concern* 1.1163 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan *auditee* yang diprediksikan dalam kondisi *Not Good* dan *prior opinion* nya dalam kategori *Non Going Concern*.
7. Bahwa *auditee* yang *prior opinion* nya dalam kategori *Non Going Concern* dan diprediksikan dalam kondisi *Not Good* akan mempunyai probabilitas mendapatkan *audit opinion* dalam kategori *Non Going Concern* 12.29 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan *auditee* yang *prior opinion* nya dalam kategori *Going Concern* dan diprediksikan dalam kondisi *Not Good*.
8. Bahwa *auditee* yang *prior opinion* nya dalam kategaori *Non Going Concern* dan diprediksikan dalam kondisi *Good* akan mempunyai probabilitas mendapatkan *audit opinion* dalam kategori *Non Going Concern* 4.36 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan *auditee* yang *prior opinion* nya dalam kategori *Going Concern* dan diprediksikan dalam kondisi *Good*.

5.2. Keterbatasan Penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variable. 1 variabel keuangan (Prediksi kebangkrutan altman Z score model) dan 3 variabel non keuangan (opini audit tahun sebelumnya, besaran KAP, dan *Auditor Switching*).
2. Periode pengamatan hanya lima tahun sehingga belum cukup lama untuk menentukan trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor
3. Penelitian ini hanya mengambil populasi pada perusahaan manufaktur saja sehingga belum dapat diketahui hasilnya pada perusahaan jenis lainnya.

5.3. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis :

1. memasukan variable lainnya seperti komposisi komite audit, jenis perusahaan (BUMN/Non BUMN). Dan lainnya
2. Memperpanjang trend penelitian, sehingga dapat diketahui trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor.
3. mencoba untuk mengambil sample dari populasi selain perusahaan manufaktur